

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap program imunisasi pilihan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap responden tentang imunisasi pilihan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan April-Juli 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

Target responden dalam penelitian ini adalah ibu yang telah melakukan minimal sekali imunisasi dasar. Selama periode bulan April-Juli 2019. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* melalui *purposive sampling* yaitu responden yang dipilih sesuai dengan kriteria yang dikendaki peneliti.

3.3.1 Kriteria Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan responden yang berkunjung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

a) Kriteria inklusi sampel diantaranya:

1. Ibu yang telah melakukan minimal sekali imunisasi dasar pada anak.
2. Bersedia menjadi responden penelitian.
3. Menjawab semua pertanyaan kuesioner dengan lengkap.

3.4 Pengambilan Sampel

Penentuan sampel yang dibutuhkan jika populasinya diketahui, dapat dihitung dengan rumus slovin dibawah ini (Umar, 2003) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

Jumlah kunjungan pasien di poli anak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah pada bulan Desember 2018 sebanyak 797 pasien.

n : Jumlah sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kesalahan yang diinginkan yaitu sebesar 5% (0,05)

maka perhitungannya :

$$\begin{aligned} n &= 797 / 1 + \{ 797 \times (0,05)^2 \} \\ &= 797 / 2,992 \\ &= 266,33 \text{ menjadi } 266 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut sampel yang didapatkan dari 797 responden adalah 266,33 dibulatkan menjadi 266.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik sosiodemografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:
 - a) Usia adalah umur responden saat dilakukan penelitian. Usia dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu usia produktif 20 – 30 tahun, dan diatas 30 tahun kurang produktif.
 - b) Jumlah Anak, dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu 1 anak dan >1 anak.
 - c) Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang mencakup tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. Pendidikan dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu rendah (SD/SMP/SMA/SMK) dan tinggi (Diploma, Perguruan Tinggi)

- d) Pekerjaan adalah kegiatan rutin yang dilakukan dalam upaya mendapatkan penghasilan. Pekerjaan responden dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) dan bekerja (Karyawan Swasta, PNS, Wiraswasta, Guru, Dosen, Petugas Kesehatan, dan lain-lain)
 - e) Penghasilan adalah jumlah uang yang diterima responden dari hasil kerjanya. Penghasilan responden dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu rendah (penghasilan yang diperoleh responden dibawah UMR Yogyakarta yaitu Rp1.570.000) dan tinggi (Penghasilan yang diperoleh responden di atas UMR Yogyakarta yaitu Rp1.570.000)
 - f) Sumber informasi adalah segala sesuatu yang digunakan oleh responden untuk mendapatkan informasi mengenai imunisasi pilihan. Sumber informasi dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu media cetak (brosur/leaflet, koran/majalah, Buku KIA/KMS), media sosial (Whats App/WA, Line, Facebook, Instagram), dan media elektronik (Televisi,Radio,Handphone,Dll).
2. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden tentang imunisasi pilihan meliputi pengertian imunisasi, manfaat imunisasi, macam-macam imunisasi pilihan, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi pilihan, dan waktu pemberian imunisasi pilihan. Tingkat pengetahuan dibagi tiga kategori yaitu :
- a) Kurang: Jika responden memperoleh skor total ≤ 4
 - b) Cukup: Jika responden memperoleh skor total 4-8
 - c) Baik: Jika responden memperoleh skor total ≥ 8
3. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap responden terhadap imunisasi pilihan pada bayi. Penilaian item pernyataan sikap dilihat dari berapa banyaknya responden yng menjawab sangat setuju (SS) sebesar 5, setuju (S) sebesar 4, ragu-ragu (RR) sebesar 3, tidak setuju (TS) sebesar 2 ataupun sangat tidak setuju (STS) sebesar 1 untuk menentukan sikap responden mengenai imunisasi pilihan. Kategori sikap dibagi tiga kategoori yaitu :
- a) Kurang: Jika responden memperoleh skor total ≤ 28
 - b) Cukup: Jika responden memperoleh skor total 28-44

- c) Baik: Jika responden memperoleh skor total ≥ 44
4. Subjek penelitian adalah responden yang sedang berkunjung ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah yang telah melakukan imunisasi dasar di poli anak.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Pembagian Kuesioner

- a) Bagian pertama kuesioner adalah *informed consent* yang meminta persetujuan responden menjadi subjek penelitian sesudah mendapat penjelasan dari peneliti.
- b) Bagian kedua dari kuesioner adalah data demografi responden yang terdiri dari nama, usia, agama, alamat, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jumlah anak, jarak rumah ke fasilitas kesehatan dan beberapa data khusus.
- c) Bagian Ketiga adalah pertanyaan tentang pengetahuan yang terdiri dari 12 pertanyaan. Bentuk pertanyaan adalah 2 pertanyaan tertutup yaitu dengan kemungkinan jawaban benar atau salah, poin pertanyaannya yaitu manfaat imunisasi, dan jenis imunisasi. Pertanyaan pilihan ganda dengan jumlah 10 soal terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia, pertanyaan ini diambil dari buku kapita selekta kuesioner yang ditulis oleh (Riyanto *and* Budiman 2013), yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Poin pertanyaan pilihan ganda yaitu penyakit yang dicegah dengan imunisasi rotavirus, pcv, dan tifoid. Penyebaran penyakit rotavirus, pneumokokus, dan tifoid. Gejala dari penyakit rotavirus, dan tifoid.
- d) Bagian keempat mengenai sikap responden mengenai imunisasi pilihan. Responden akan mengisi berdasarkan tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan terhadap pertanyaan yang diajukan. Tanggapan yang dapat diberikan pada bagian ini menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” (STS), “Tidak Setuju” (TS), “Ragu-Ragi” (RR), “Setuju” (S), dan “Sangat Setuju” (SS). Masing-masing nilai yang diberikan adalah 5 (SS), 4 (S), 3 (RR), 2 (TS), dan 1 (STS). Terdiri dari 12 pernyataan yang diambil

dari Buku Kapita Selekta Kuesioner yang telah di modifikasi (Riyanto *and* Budiman 2013).

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk menentukan kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner yang digunakan untuk pengambilan data diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo 2010). Uji validitas dilakukan pada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Skor setiap pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan (Riyanto *and* Budiman 2013).

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan tersebut signifikan, diperlukan nilai r table dan r hitung. Dikatakan valid apabila r hitung $>$ dari r table dan dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ dari r table (Riyanto *and* Budiman 2013). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo 2010).

Jika semua pertanyaan yang sudah valid kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil. Dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel dengan cara dengan membandingkan r hasil dengan nilai konstanta, dalam uji reliabilitas ini nilai r hasil adalah nilai α . Konsistensi dari jawaban yang diberikan apabila nilai α *Cronbach* dikatakan reliabel bila nilai α *cronbach* lebih besar dari konstanta (α 0,6) maka pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel (Riyanto *and* Budiman 2013).

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari lokasi penelitian tentang analisis hubungan sosiodemografi dengan pengetahuan ibu terhadap imunisasi pilihan. Data dapat diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden yang berkunjung ke Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3.8.2 Pengumpulan Data Kuisisioner

Pengumpulan data langsung pada subjek uji dengan memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan dan memberikan kuisisioner yang akan diisi oleh responden yang berisikan pertanyaan terkait pengetahuan dan sikap ibu terhadap imunisasi.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut (Notoatmodjo 2010):

1. *Editing*

Editing adalah kuisisioner yang telah diterima akan dilakukan proses pemeriksaan dari kelengkapan pengisian kuisisioner.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor yang telah ditetapkan pada jawaban kuisisioner. Pada pertanyaan pengetahuan setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0.

3. *Data entry*

Data entry adalah proses memasukan data berbentuk kode (angka) ke dalam analisis statistik.

- a. Kode untuk karakteristik sosiodemografi adalah usia 20-30 tahun diberi kode 1 dan usia diatas 30 tahun diberi kode 2. Pendidikan rendah diberi kode 1 dan pendidikan tinggi diberi kode 2. Tidak bekerja diberi kode 1 dan bekerja diberi kode 2. Penghasilan dibawah UMR diberi kode 1 dan penghasilan diatas UMR diberi kode 2. Jumlah anak satu diberi kode 1 dan jumlah anak lebih dari satu

diberi kode 2. Sumber informasi dari media cetak diberi kode 1, non media cetak diberi kode 2.

- b. Kode untuk tingkat pengetahuan yaitu: kode 1 untuk pengetahuan kurang, kode 2 pengetahuan cukup, kode untuk 3 pengetahuan baik.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pengecekan data kembali yang telah dimasukkan dan dilakukan perbaikan jika ditemukan kesalahan pada data tersebut.

3.9.2 Analisis Data

Setelah diperoleh data dari kuesioner maka akan dianalisis dengan dua analisis, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran distribusi karakteristik sosiodemografi responden (usia, agama, status pekerjaan, pendidikan, penghasilan, jumlah anak, dan sumber informasi), gambaran tingkat pengetahuan tentang imunisasi pilihan.

2. Analisis bivariat

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik sebagai berikut:

a) Uji Normalitas data

Uji normalitas sebaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat perbedaan sebaran distribusi skor variabel yang dianalisis antara sampel dan populasi yaitu mengikuti kurva normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov Test* karena sampel > 50 . Syarat yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika nilai $(p) > 0,05$ maka sebaran datanya normal, dan jika nilai $(p) < 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal (Mario *and* Sujarweni, 2006).

Tabel 3.1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Hasil Uji Normalitas	Keterangan
Pengetahuan tentang imunisasi pilihan	0,000	Tidak normal
Sikap mengenai imunisasi pilihan	0,000	Tidak normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skor pengetahuan memiliki hasil data yang tidak normal dengan nilai $p = 0,000$ atau $p < 0,05$, dan skor sikap dengan nilai $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ memiliki hasil data yang tidak normal.

b) Uji *Cross-tabulation Chi-Square*

Analisis *cross-tabulation* merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan kategori data (nominal atau ordinal). Analisis *cross-tabulation chi-square* bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden. *chi-square* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel. Suatu variabel yang memiliki nilai signifikan $P\ value < 0,05$ (α) dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Trihendradi 2013). Syarat analisis data menggunakan *chi-square* dapat dilakukan apabila sel dengan nilai *expected count* yang kurang dari 5 maksimum sebesar 20% dari jumlah sel. (Mario and Sujarweni, 2006).

c) Uji *Spearman-rho*

Uji *spearman-rho* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang berdata ordinal. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubungannya dapat dilihat dengan nilai r . Suatu variabel yang memiliki nilai signifikan $P\ value < 0,05$ (α) dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Mario and Sujarweni, 2006).

Tabel 3.2. Distribusi Uji Analisis Bivariat

Variabel	Jenis Data	Uji Analisis
Sosiodemografi-Pengetahuan		
Usia terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-Rho</i>
Status pekerjaan terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-Rho</i>
Pendidikan terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-Rho</i>
Penghasilan terhadap pengetahuan	Ordinal-Ordinal	<i>Spearman-Rho</i>
Jumlah anak terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>
Sumber informasi terhadap pengetahuan	Nominal-Ordinal	<i>Chi-Square</i>

3.10 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam pengukuran dan uji reliabilitas menunjukkan kestabilan jawaban walaupun digunakan berkali-kali. Kuesioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner dalam mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap imunisasi pilihan. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 responden. Pada uji validitas dan reliabilitas diperoleh dari semua pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner valid dengan nilai r hitung $>$ dari r tabel, dan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari yang diinginkan yaitu 0,60 (Riyanto *and* Budiman 2013). Hasil uji validitas dari kuesioner pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas untuk kuisisioner pengetahuan adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $>$ 0.6 yaitu 0,665, dan hasil uji reliabilitas kuisisioner sikap adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $>$ 0.6 yaitu 0,700.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pertanyaan Pengetahuan Imunisasi Pilihan

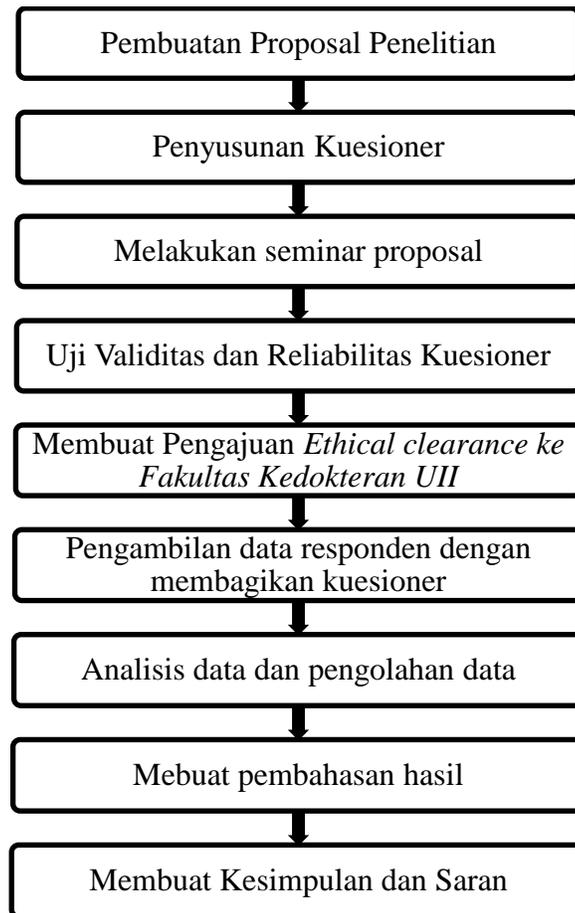
Pertanyaan	Rhitung	Tanda	R tabel	Kesimpulan
1	0.456			
2	0.391			
3	0.546			
4	0.408			
5	0.400			
6	0.419	$>$	0.361	Valid
7	0.676			
8	0.510			
9	0.418			
10	0.489			
11	0.465			
12	0.419			

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pernyataan Sikap Mengenai Imunisasi pilihan

Pertanyaan	Rhitung	Tanda	Rtabel	Kesimpulan
1	0.573			
2	0.385			
3	0.476			
4	0.456			
5	0.381			
6	0.456			
7	0.622	>	0.361	Valid
8	0.662			
9	0.553			
10	0.497			
11	0.392			
12	0.490			

Pada tabel 3.3 dan 3.4 menunjukkan hasil uji validitas pertanyaan pengetahuan dan pernyataan sikap dengan menggunakan 30 sampel responden. Hasil dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid karena pada semua item r hitung $>$ r table (0.361) sehingga semua pertanyaan dan pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

3.11 Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian